

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Penentuan Metode Penelitian**

Penentuan metode penelitian disesuaikan dengan maksud dan tujuan dari suatu penelitian. Berdasarkan pada tujuan dari penelitian ini maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut *Nawawi* metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang di selidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian<sup>1</sup>.

Metode deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci suatu fenomena tertentu dari objek yang diteliti yaitu “Tata Kelola Pengembangan Obyek Wisata Pantai Lasiana oleh Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Timur”.

#### **3.2 Teknik Penentuan Informan Penelitian**

Menurut *Sugiyono*, penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksudkan adalah dengan informan ditentukan dengan pertimbangan bahwa *informan* tersebut merupakan *key person/orang* kunci yang benar-benar mengetahui secara baik dan mendalam masalah yang diteliti<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup>Nawawi, H.Hadari (1983) ,metode penelitian bidang social. Hlm 56

<sup>2</sup> (Sugiyono,2011:78)

Berdasarkan teknik penentuan *informan* di atas, maka *informan* dalam penelitian ini berjumlah 13 orang yang terdiri atas :

Dinas Pariwisata	: 5 orang
Pokdarwis	: 1 orang
Lurah	: 1 orang
Masyarakat	: 2 orang
Pedagang	: 2 orang
<u>Pengunjung</u>	<u>: 2 orang</u>
Jumlah	: 13 orang

### **3.3 Operasionalisasi Variable**

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah Tata Kelola Pengembangan Obyek Wisata Pantai Lasiana.

Tata Kelola Pengembangan Obyek Wisata Pantai Lasiana adalah upaya untuk mengembangkan atau memajukan obyek wisata pantai Lasiana agar lebih baik dan lebih menarik dengan memperhatikan aspek-aspek: Pengembangan Atraksi dan Daya Tarik Wisata, Pengembangan Amenitas dan Akomodasi Wisata, Pengembangan Aksesibilitas, Pengembangan *Image* (Citra Wisata), dan Pengembangan Kelembagaan.

#### **1. Pengembangan Atraksi dan Daya Tarik Wisata**

Pengembangan atraksi dan daya tarik wisata adalah upaya untuk mengembangkan potensi objek wisata pantai Lasiana dengan cara mengembangkan atraksi wisata berbasis alam seperti : wisata bahari, serta atraksi

wisata berbasis budaya. Selain itu juga kuliner khas lokal juga harus dikembangkan karena dapat menjadi salah satu daya tarik wisata.

Indikatornya:

- ❖ Mengembangkan atraksi wisata berbasis alam seperti : wisata bahari, serta atraksi wisata berbasis budaya.
- ❖ Mengembangkan kuliner dengan berbagai variasi rasa dan bentuk yang lebih enak dan menarik.

## 2. Pengembangan Amenitas dan Akomodasi Wisata.

Pengembangan amenities adalah : upaya untuk merenovasi/memperbaiki fasilitas yang sudah rusak di pantai Lasiana seperti : (lopo, toilet, bak penampung air, tempat bermain anak, tempat sampah, tempat parkir, kamar mandi ) serta menambah fasilitas pendukung lainnya seperti : tempat penyewaan perahu layar, pelampung, dan tempat penjualan cenderamata. Sedangkan pengembangan akomodasi adalah upaya pengembangan tempat tinggal (penginapan) dipantai Lasiana seperti *homestay*.

Indikatornya :

- ❖ Merenovasi fasilitas yang sudah rusak di pantai Lasiana seperti : (lopo, toilet, bak penampung air, tempat bermain anak, tempat sampah, tempat parkir, kamar mandi ) serta menambah fasilitas pendukung lainnya seperti : perahu layar, dan tempat penjualan cenderamata.
- ❖ Menyediakan akomodasi tempat penginapan bagi wisatawan dipantai Lasiana seperti *homestay* tempat berkemah/pondokan.

### 3. Pengembangan Aksesibilitas

Pengembangan aksesibilitas adalah pengembangan sistem transportasi untuk mendukung rute perjalanan wisatawan/pengunjung menuju obyek wisata pantai Lasiana. Hal ini tidak saja menyangkut tentang transportasi tetapi juga akses jalan, penunjuk arah serta akses telekomunikasi yang tersedia di obyek wisata pantai Lasiana.

Indikatornya :

- ❖ Memperluas akses jalan, dan memberikan penunjuk arah yang jelas menuju lokasi obyek wisata pantai Lasiana.
- ❖ Memperluas akses telekomunikasi.

### 4. Pengembangan *Image* (Citra Wisata)

Pengembangan citra wisata adalah : kegiatan untuk membangun citra atau *image* obyek wisata pantai Lasiana dibenak pasar (wisatawan) dengan aktif dalam mempromosikan potensi pantai Lasiana, mengembangkan pola interaksi yang baik dalam merespon wisatawan seperti senyuman, bersalaman, dan santun dalam berbicara, serta menetapkan tarif karcis masuk dengan harga yang terjangkau.

Indikatornya :

- ❖ Aktif dalam mengadakan program promosi/pemasaran dengan mengadakan lomba nyong dan nona pariwisata pantai Lasiana.
- ❖ Meningkatkan pola interaksi yang baik dalam merespon wisatawan seperti senyuman, bersalaman, dan santun dalam berbicara.
- ❖ Menetapkan tarif karcis masuk dengan harga yang terjangkau .

## 5. Pengembangan Kelembagaan

Pengembangan kelembagaan adalah upaya untuk melibatkan pihak-pihak terkait seperti membentuk dan membina kelompok sadar wisata, membangun koordinasi dengan masyarakat dan pemerintah kelurahan Lasiana, dan melibatkan masyarakat lokal dan pihak swasta dalam pengembangan pantai lasiana.

Indikator :

- ❖ Melibatkan pemerintah Kelurahan Lasiana, masyarakat lokal dan swasta dalam tata kelola pengembangan pantai Lasiana seperti kegiatan sapta pesona, membina kelompok sadar wisata, maupun melalui event pertunjukan pentas budaya.
- ❖ Melaksanakan sosialisasi, dan pelatihan bagi masyarakat lokal dalam meningkatkan sumber daya manusia.
- ❖ Kontribusi retribusi terhadap PAD bagi Dinas Pariwisata.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Untuk menganalisis penelitian ini, maka dibutuhkan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

#### 1) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh/dikumpulkan langsung dari hasil penelitian lapangan yang dilakukan oleh peneliti, terutama dari informasi melalui wawancara mendalam/*indept interview*. Data primer yang dimaksud seperti opini subjek atau orang (ketua dan anggota), hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan yang sedang dilakukan.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperlukan untuk menunjang data primer. Data sekunder ini akan dijaring melalui studi dokumentasi dan dari dokumen-dokumen berupa catatan atau arsip yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut *Moleong*<sup>3</sup> disamping menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu :

- a) Wawancara mendalam (*depth interview*) sebagai teknik utama yaitu data yang dikumpulkan dengan hasil dialog langsung dengan *responden* berdasarkan acuan pertanyaan yang disusun.
- b) Observasi, yaitu proses pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung di lapangan, disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.
- c) Dokumentasi, pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan benda-benda tertulis lainnya seperti buku-buku, *notule* harian dan sebagainya.

---

<sup>3</sup>Moleong Lexy J, metodologi penelitian kualitatif,( Bandung, PT Remaja Rosdakarya),hal.135

### **3.6 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

#### 1. Teknik pengolahan data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- a) Editing, yaitu dengan memeriksa kebenaran dan kesesuaian isi data dengan masalah yang diteliti
- b) Mendiskusikan dan menjernihkan data dengan dosen pembimbing.

#### 2. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu satu teknik analisa untuk memecahkan masalah dengan pikiran logis dan sistematis untuk mengetahui permasalahan dan fenomena yang ada serta menjelaskan secara menyeluruh berdasarkan fakta yang ada di lapangan.